

PENERIMAAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN DESA BERBASIS WEB DI DESA KUDIKAN MODEL E-GOVERNMENT TO-CITIZENS BERDASARKAN TAM

Ikhwanul Mu Minin*, Andi Leo

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Buddhi Dharma

Jalan Imam Bonjol No. 41, Tangerang, Indonesia

Email: *ihwanmuminin@gmail.com

Abstrak

E-Government membentuk kemajuan sebuah sistem baru pada pengembangan pelayanan publik yang berlandaskan pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat memberikan layanan publik yang lebih transparan, akuntabel, efektif dan efisien. Desa Kudikan membantu proses pelayanan surat menyurat dan kependudukan di kantor balai Desa. Dengan adanya pandemi *Covid 19* ini pelayanan publik terganggu karena adanya pembatasan. Tujuan umum dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi pelayanan desa berbasis *web* yang mampu mendukung pelayanan pada pemerintah desa kudikan. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun sistem *E-Government* adalah PHP dan database MySQL. Tahap pengujian penerimaan sistem menggunakan metode TAM, dengan bantuan program SPSS dalam menganalisis data. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwaseluruh nilai r hitung setiap butir pertanyaan lebih besar dari 0,355. Dan semua nilai Sig.2-tailed $0,000 < 0,05$. Yang berarti semua pertanyaan yang dipakai dalam angket dinyatakan valid dan memiliki korelasi. Dalam pengujian F Test nilai $F = 48.100 > 3,34$ dan Sig. Nilai = $0,000 < 0,05$. Yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada nilai positif dari Perceive Usefulness dan Perceive Ease Of Use terhadap Behaviour Intention.

Kata Kunci

Sistem Pelayanan Desa, E-Government to-citizens, TAM

Latar Belakang

E-Government merupakan sistem informasi digunakan banyak pemerintahan dalam meningkatkan pelayanan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat, penerapan Teknologi Informasi dapat membantu mempermudah dalam kegiatan pemerintahan, Selaras dengan kemajuan yang sangat cepat teknologi informasi dan komunikasi, *E-Government* Dipercaya mampu membantu memperluas hubungan penyeling pemerintah, masyarakat, dan bisnis untuk mendukung perkembangan politik dan ekonomi [1].

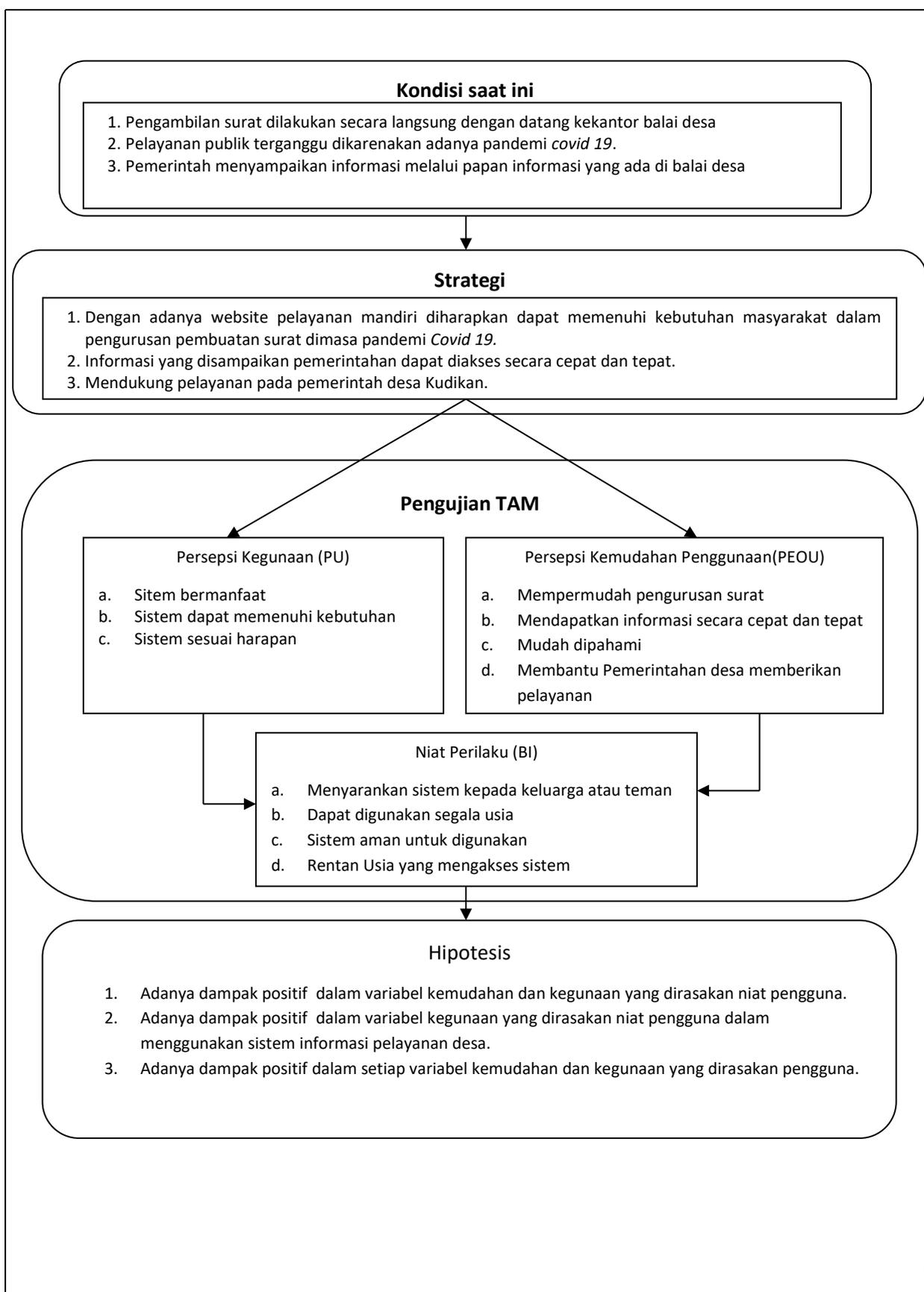
Pemerintah desa kudikan membantu proses pelayanan surat menyurat dan kependudukan di kantor balai desa yang dibuka setiap hari kerja, dimana setiap warga datang ke kantor balai desa untuk mengurus surat menyurat ataupun membuat laporan. Masalah yang sering di hadapi tentu sangat beragam seperti warga desa yang berada di perantauan terkendala jarak dan waktu untuk mengurus surat menyurat, dan juga lamanya proses pembuatan surat jika terjadi permintaan pembuatan surat yang banyak karena masih dilakukan secara manual dimana masyarakat dilayani satu persatu oleh staf administrasi, Selain masalah dari sudut pandang pemerintah desa, dengan adanya pandemi *Covid 19* ini tentu pelayanan publik terganggu karena adanya pembatasan sosial dimana itu sangat berdampak pada pelayanan publik yang

membatasi pelayanan atau bahkan menghentikan pelayanan untuk batas waktu yang tidak bisa ditentukan, dengan adanya momentum seperti ini tentu pemerintahan desa harus berinovasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa.

Studi Literatur

E-Government merupakan wujud fungsi teknologi informasi pemerintahan yang memiliki bentuk dan model berdasarkan kekuatan teknologi informasi dan komunikasi, dengan ini seluruh kegiatan pemerintahan baik itu pelayanan, transparansi informasi administrasi, informasi pengawasan, keuangan, pajak pengendalian sumber daya dan lain sebagainya dikelola dalam satu sistem. Dalam upaya mendukung pelayanan pada pemerintah desa kudikan dibangunlah sebuah sistem informasi pelayanan desa berbasis web. Dimana masyarakat dapat membuat atau mengurus surat menyurat dengan mandiri, dengan mengakses *website* dan mengunduh *from* surat yang dibutuhkan, selain itu dalam keabsahan surat menggunakan tanda tangan elektronik. Dalam *website* juga menyediakan informasi mengenai desa, berupa artikel. Kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh birokrasi akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat kompetensi aparat kualitas yang digunakan untuk memproses pelayanan, budaya, birokrasi dan sebagainya [2]. Dalam penelitian yang dilakukan Firda [3], tanda tangan digital di Indonesia diatur dalam peraturan Pemerintah No.82 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan sistem dan transaksi elektronik, yang berfungsi sebagai alat autentikasi dan verifikasi. Dalam penelitian yang dilakukan Nugraha[4] Penerapan tanda tangan elektronik pada sistem elektronik Pemerintah guna mendukung *e-government*. Penelitian yang dilakukan Muhamad Ikhsan Dermawan dalam [5] mengembangkan sistem informasi penanganan keluhan warga desa berbasis web yang mampu mendukung proses penanganan keluhan, Pada pemodelan proses bisnis menghasilkan model proses bisnis usulan yang dapat mempermudah proses penanganan keluhan pada pemerintah desa suwayuwo, Dalam Karya lain[6]Sistem layanan mandiri dapat memperpendek rantai pengurusan surat-surat keterangan dan pengantar dari kantor desa yang dibutuhkan masyarakat. Dalam penelitian yang dilakukan Reinaldo Diogenes Susilo [7], hasil kontribusi relatif dari manfaat yang dirasakan (X1) adalah 36,75% dan persepsi kemudahan penggunaan (X2) sebesar 63,25%. Kontribusi efektif dari Perceived Kegunaannya adalah 29,44 % dan Perceived Ease Of Use adalah 50,66% untuk perilaku niat, artinya pengaruh Perceived Ease of Use lebih dominan daripada kegunaan yang dirasakan. Tasmil [8] menunjukkan tingkat penerimaan penggunaan teknologi GPS untuk nelayan tangkap di kabupaten Bulukumba, Technology Acceptance Model (TAM) digunakan untuk menggambarkan lima konstruk dalam penelitian yang meliputi *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude towards using*, *behavioral intention to use*, dan *usage actual*.

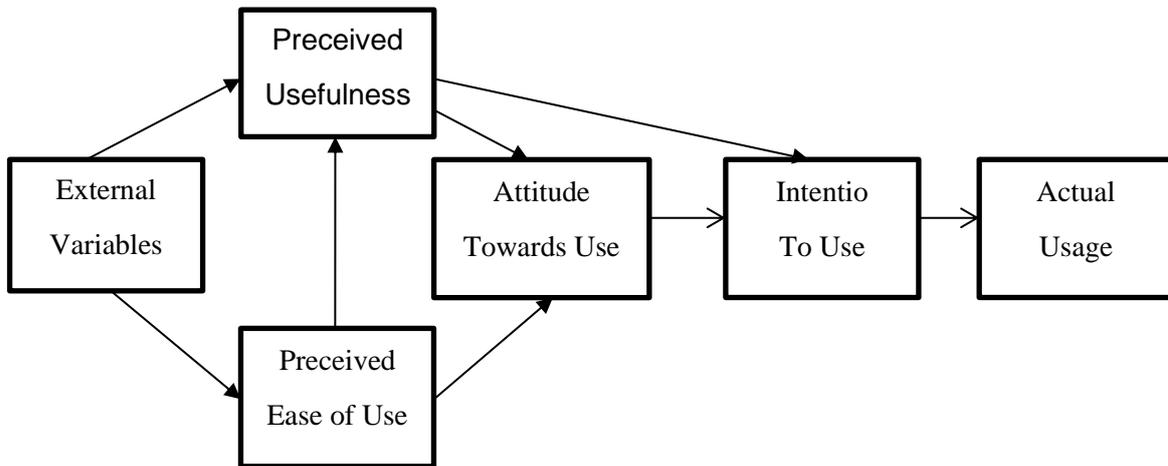
Kerangka Pemikiran



Metode Penelitian

A. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) menurut Davis (1989) [9], model penelitian paling utama untuk memecah komponen yang berdampak pada pengakuan suatu kerangka kerja. Pada model TAM terdapat dua faktor yaitu terlihat kemudahan dan terlihat kenyamanan yang berlaku dalam perilaku penggunaan.



Gambar 1. Model TAM [9]

B. Analisis Faktor-Faktor Tingkat Penerimaan *E-Government*

Merinci komponen-komponen yang mempengaruhi tingkat penerimaan pada masyarakat Desa Kudikan terhadap Sistem Informasi Pelayanan menggunakan metode TAM. memanfaatkan strategi TAM3 dan membedah berbagai komponen yang memengaruhi penerimaan Sistem Informasi Pelayanan Desa.

1. Menentukan Variabel

Cara yang dilakukan untuk memutuskan faktor tersebut adalah dengan mengumpulkan fokus isu ke dalam faktor-faktor yang ada pada model TAM3. Efek samping dari tahap ini adalah jumlah faktor yang digunakan sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel faktor-faktor yang akan digunakan. Apakah ada faktor dari Metode TAM3 yang ditambahkan atau dikurangi. Perluasan faktor tersebut terlihat dari analisis kontekstual isu dan persepsi terhadap kondisi eksisting di lokasi pemeriksaan.
- b. Tentukan faktor bebas atau yang mempengaruhi.
- c. Tentukan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi.
- d. Tentukan faktor moderator.

2. Kuesioner

Perencanaan survei diselesaikan setelah menentukan faktor-faktor pemeriksaan. Hasil yang didapat pada tahap ini adalah pembuatan lembar polling. Sarana dalam melakukan survei adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan pernyataan pada variabel TAM 3
 - b. Tentukan Indikator
 - c. Tentukan pernyataan untuk ditanyakan di dalam kuesioner
 - d. Melakukan seleksi pertanyaan
3. Menyebarkan Kuesioner
Setelah menyiapkan jajak pendapat, tahap berikutnya adalah menyesuaikan survei kepada responden. Kuesioner dibuat menggunakan Google Form yang disebar pada setiap masyarakat desa Kudikan. Kuesioner yang terisi berjumlah 31 responden.
4. Tabulasi Data Responden
Survei yang sudah diisi oleh responden akan disusun dengan menggunakan instrumen SPSS. Interaksi organisasi ini diselesaikan dengan menangani informasi yang bergantung pada usia dan orientasi seksual, serta menyiapkan informasi dari konsekuensi jawaban survei setiap responden. Hasil yang diperoleh dari tahap ini adalah kuantitas orientasi seksual laki-laki perempuan yang dikenali dari rentang usia dan respon yang sesuai dari setiap pertanyaan.
5. Tahap Pengujian
- a. Uji Validitas : Ghozali[10] Uji validitas digunakan untuk mengukur legitimasi suatu survei. Sebuah survei dianggap sah jika pertanyaan dalam poling dapat mengungkap sesuatu yang akan diperkirakan oleh pertanyaan pada survei tersebut.

Rumus Korelasi Product Moment :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{XY}	: Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X
$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y
$(\sum X)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
$(\sum Y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Pengaturan legitimasi instrumen jika r hitung lebih besar dari r tabel. Alasan dinamis, r angka-angka > r tabel, variabel seharusnya sah. r tally < r tabel maka variabel tersebut tidak sah.

- b. Uji Reliabilitas : Sugiharto[11] kualitas yang tak tergoyahkan mengacu pada kesepakatan bahwa instrumen yang digunakan dalam eksplorasi untuk memperoleh data yang digunakan dapat dipercaya sebagai perangkat pengumpul informasi dan dapat mengungkap data nyata dilapangan. Pengujian reliabilitas dengan Cronbach Alpha.

$$a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum sj^2}{sx^2} \right)$$

Keterangan :

- k = Jumlah instrumen pertanyaan
- $\sum sj^2$ = Jumlah varians tiap instrumen
- sx^2 = Varians dari keseluruhan instrumen
- r = Model Struktural

c. Uji F : Digunakan Untuk mencari nilai variabel bebas mempengaruhi variabel terkait, Dibawah ini adalah nilai F Tabel :

F Tabel = (K;N-K)

K = Variabel Bebas

N = Responden

1. Jika nilai F hitung > F Tabel, Maka HO ditolak dan Ha diterima
2. Jika nilai F hitung < F Tabel, Maka HO diterima dan Ha dtolak
Atau menggunakan nilai Signifikan dimana:
3. Sig. Nilainya <0,05, Maka HO ditolak dan Ha diterima
4. Sig. Nilainya >0,05, Maka HO diterima dan Ha dtolak

C. Pembahasan

a) Pengujian

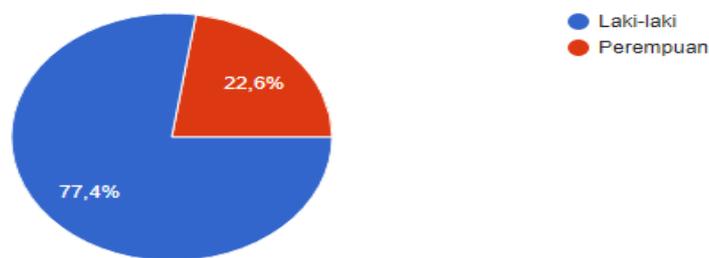
1. Karakteristik Responden

Kuesioner yang terkumpul sebanyak 31 jawaban kuesioner, dari 31 Kuesioner yang terkumpul dilakukan pengolahan data dan analisis sehingga diperoleh informasi baik mengenai karakteristik responden maupun jawaban responden atas pertanyaan dan pernyataan pada variabel Kuesioner.

Berikut adalah karakteristik responden :

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar berikut dapat dilihat bahwa laki-laki lebih banyak berpartisipasi dalam Kuesioner ini yaitu dengan jumlah 77,4% dan wanita yang berjumlah 22,6%



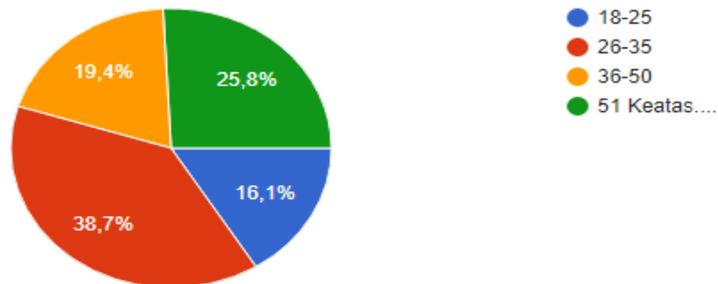
Gambar 2 Jenis Kelamin

3. Usia

Berdasarkan Gambar dibawah rentang usia yang berpartisipasi terlihat tidak ada perbedaan yang cukup jauh. Bahkan untuk usia diatas 51 masih banyak yang berpartisipasi dengan presentasi 25,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *website E-government* menarik minat berbagai kalangan masyarakat.

Tabel 1 Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25	5	16.1	16.1	16.1
	26-35	12	38.7	38.7	54.8
	36-50	6	19.4	19.4	74.2
	51 Keatas....	8	25.8	25.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	



Gambar 3. Usia

4. Kriteria Variabel

Dari Kuesioner yang terkumpul sebanyak 31 jawaban kuesioner, dilakukan pengolahan data dan analisis. Terdapat sepuluh pertanyaan dalam kuesioner yang meliputi dua variabel independen dan variabel dependen.

Berikut adalah tabel pertanyaan yang sudah dikelompokan berdasarkan kriteria variabel :

Tabel 2 kriteria variabel

No	Variable	Question
1	Independent Perceive Usefulness (PU) = (X1)	P2. Apakah menggunakan website E-Government mempercepat pengajuan permohonan surat anda? P3. Apakah website E-Government ini bermanfaat untuk anda? P6. Apakah website E-Government dapat menghemat waktu anda? P9. Apakah website E-Government ini membuat anda puas?
2	Independent: Perceive Ease Of Use (PEOU) = (X2)	P4. Apakah website E-Government ini memiliki tampilan yang menarik? P5. Apakah menu dan isi dari website E-Government ini mudah dipahami? P7. Apakah anda pernah menggunakan website pelayanan pemerintah E-Government sebelumnya?
3	Dependent Behaviour Intention (BI) = (Y)	P1. Apakah website E-Government aman untuk digunakan? P8. Apakah website E-Government dapat digunakan oleh segala usia? P10. Apakah anda akan menyarankan keluarga atau teman anda untuk menggunakan website pelayanan E-Government ini?

5. Hasil kuesioner

kuesioner yang terkumpul ditabulasi menggunakan bantuan aplikasi *microsoft excel* untuk diolah dan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Untuk mengetahui penerimaan user terhadap sistem informasi pelayanan desa berbasis web. Berikut hasil kuesioner yang sudah ditabulasi menggunakan aplikasi *microsoft excel* :

Tabel 3 Hasil Kuesioner

RESPONDENT	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	HASIL
1	3	4	5	4	4	5	3	3	4	4	39
2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	46
5	4	4	5	4	3	3	3	3	5	4	38
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
10	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
11	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	41
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
15	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	46
18	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	45
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	41
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
26	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	35
27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43
30	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	47
31	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41

Skala yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat dan persepsi dengan skala *Likert* maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variable.

Tabel 4 Skala Likert

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Tidak Tahu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

6. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas korelasi pada setiap variabel. Dengan mengetahui korelasi nilai r hitung variabel penelitian (X1,X2 dan Y) dimana jika R hitung > R tabel, maka butir soal tersebut dinyatakan valid. jika R hitung < R tabel, maka dinyatakan tidak valid. atau melihat nilai signifikan, jika (Sig.2-tailed) <0,05 maka dinyatakan valid.

Tabel 5 Korelasi X1

Correlations						
		P2	P3	P6	P9	X1
P2	Pearson Correlation	1	.538"	.654"	.599"	.834"
	Sig. (2-tailed)		0.002	0.000	0.000	0.000
	N	31	31	31	31	31
P3	Pearson Correlation	.538"	1	.569"	.640"	.823"
	Sig. (2-tailed)	0.002		0.001	0.000	0.000
	N	31	31	31	31	31
P6	Pearson Correlation	.654"	.569"	1	.536"	.841"
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001		0.002	0.000
	N	31	31	31	31	31
P9	Pearson Correlation	.599"	.640"	.536"	1	.829"
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.002		0.000
	N	31	31	31	31	31
X1	Pearson Correlation	.634"	.623"	.841"	.829"	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 6 Korelasi X2

Correlations					
		P4	P5	P7	X2
P4	Pearson Correlation	1	.784"	.410"	.831"
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.022	0.000
	N	31	31	31	31
P5	Pearson Correlation	.784"	1	.604"	.921"
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000
	N	31	31	31	31
P7	Pearson Correlation	.410"	.604"	1	.813"
	Sig. (2-tailed)	0.022	0.000		0.000
	N	31	31	31	31
X2	Pearson Correlation	.831"	.921"	.813"	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 7 Korelasi Y

Correlations					
		P1	P8	P10	Y
P1	Pearson Correlation	1	0.265	0.239	.683"
	Sig. (2-tailed)		0.150'	0.196	0.000
	N	31	31	31	31
P8	Pearson Correlation	0.265	1	.555"	.820"
	Sig. (2-tailed)	0.150		0.001	0.000
	N	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	0.239	.555"	1	.754"
	Sig. (2-tailed)	0.096	0.001		0.000
	N	31	31	31	31
X2	Pearson Correlation	.683'	.820"	.754"	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Rangkuman hasil uji validitas untuk masing-masing variabel :

Tabel 8 Uji X1,X2 dan Y

No	Symbol	R hitung	r table	Description
1	X1.P2	0,834	0,355	Valid
2	X1.P3	0,823	0,355	Valid
3	X1.P6	0,841	0,355	Valid
4	X1.P9	0,829	0,355	Valid
5	X2.P4	0,831	0,355	Valid
6	X2.P5	0,921	0,355	Valid
7	X2.P7	0,813	0,355	Valid
8	Y.P1	0,683	0,355	Valid
9	Y.P8	0,820	0,355	Valid
10	Y.P10	0,754	0,355	Valid

Hasil uji validitas memperlihatkan bahwa seluruh nilai r hitung setiap butir pertanyaan lebih besar dari 0,355. Dan semua nilai Sig.2-tailed $0,000 < 0,05$. Yang berarti semua pertanyaan yang dipakai dalam angket dinyatakan valid dan memiliki korelasi.

7. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan secara individual untuk setiap kategori pertanyaan X1, X2 dan Y. Jika nilai Cronbach's alpha > 0.60 maka dinyatakan reliabel atau konsisten.

Berikut hasil uji setiap variabel :

Tabel 9 Cronbach's Alpha X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	4

Tabel 10 Item Total Statistics X1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2	13.39	1.778	.706	.804
P3	13.19	1.761	.681	.813
P6	13.32	1.626	.686	.813
P9	13.32	1.759	.692	.809

Tabel 9 menunjukkan Cronbach's Alpha 0.850 > 0,60 artinya pertanyaan pada variabel X1 dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 11 Cronbach's Alpha X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	3

Tabel 12 Item-Total Statistics X2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P4	8.42	1.185	.650	.748
P5	8.48	.991	.813	.573
P7	8.52	1.058	.540	.878

Tabel 10 menunjukkan Cronbach's Alpha 0.808 > 0,60 artinya pertanyaan pada variabel X2 dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 13 Cronbach's Alpha Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.607	3

Tabel 14 Item-Total Statistics Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	8.32	.959	.287	.695
P8	8.42	.718	.497	.377
P10	8.10	.957	.504	.418

Tabel 4.21 menunjukkan Cronbach's Alpha 0.607 > 0,60 artinya pertanyaan pada variabel X2 dinyatakan reliabel atau konsisten.

8. F Test

F Hasil Pengujian :

F Tabel = (K; N-K). F Tabel = (2; 31-2). F Tabel = (2; 29). F Tabel = (3.33)

Ho : Tidak ada pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y

Ha : Ada pengaruh positif variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh Variabel Y Terhadap sistem informasi pelayanan Desa.

Tabel 15 ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.378	2	19.189	48.100	.000 ^b
	Residual	11.170	28	0.399		
	Total	49.548	30			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai F = 48.100 > 3,34 dan Sig. Nilai = 0,000 < 0,05. Yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima.

Kesimpulan

Pembuatan sistem informasi *E-Government*, sistem informasi Pelayanan desa pada Desa Kudikan bertujuan untuk membantu aparat pemerintah desa dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat Desa Kudikan, dengan adanya sistem informasi E-Government masyarakat dapat mengurus permohonan surat menyurat dan mendapatkan informasi mengenai desa, baik informasi pembangunan, informasi pelayanan, informasi kegiatan yang akan diselenggarakan desa secara cepat. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai r hitung setiap butir pertanyaan lebih besar dari 0,355. Dan semua nilai Sig.2-tailed $0,000 < 0,05$. Yang berarti semua pertanyaan yang dipakai dalam angket dinyatakan valid dan memiliki korelasi. Dalam pengujian F Test nilai $F = 48.100 > 3,34$ dan Sig. Nilai = $0,000 < 0,05$. Yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada nilai positif variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y yang berarti ada nilai positif dari Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Niat Perilaku.

Referensi:

- [1] E. Sutanta dan K. Mustofa, "Strategi Pengembangan Web Service untuk Integrasi Antara Sistem Aplikasi dan Website dalam E-Government di Pemkab Bantul Yogyakarta," *J. Ilm. STMIK Pontianak*, vol. 2, no. 2, hal. 1–10, 2012, doi: 10.30700/jst.v2i2.66.
- [2] R. Kurniati, J. Jaroji, dan A. Agustiawan, "Sistem Layanan Mandiri Di Kantor Desa Berbasis Web," *INOVTEK Polbeng - Seri Inform.*, vol. 3, no. 1, hal. 16–23, Jun 2018, doi: 10.35314/isi.v3i1.326.
- [3] F. Z. Abraham, P. I. Santosa, dan W. W. Winarno, "Tandatangan Digital Sebagai Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Hijau: Sebuah Kajian Literatur (Digital Signature As Green Information and Communication Technology (ICT) Solution: A Review Paper)," *J. Penelit. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 9, no. 2, hal. 111–124, Des 2018, doi: 10.17933/mti.v9i2.120.
- [4] A. Nugraha dan A. Mahardika, "Penerapan Tanda Tangan Elektronik pada Sistem Elektronik Pemerintah Guna Mendukung E-government," 2016.
- [5] M. I. Dermawan, I. Aknuranda, dan W. H. N. Putra, "Pengembangan Sistem Informasi Penanganan Keluhan Warga Desa Berbasis Web (Studi Kasus Pemerintah Desa Suwayuwo)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 2, hal. 1557–1566, 2019.
- [6] Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- [7] R. D. Susilo, B. Daniawan, A. Wijaya, dan S. Suwitno, "The Acceptance Study of e-commerce Customers Based on TAM," *Bit-Tech*, vol. 3, no. 3, hal. 124–138, 2021, doi: <https://doi.org/10.32877/bt.v3i3.165>.
- [8] Tasmil dan Herman, "Penerapan Model TAM untuk Menilai Tingkat Penerimaan Nelayan Terhadap Penggunaan GPS," *J. Pekommas*, vol. 18, no. 3, hal. 161–170, 2015, doi: 10.30818/jpkm.2015.1180302.
- [9] M. Patel, R. Sachan, A. Nischal, dan Surendra, "Anxiety and Depression -A Suicidal Risk in Patients with Chronic Renal Failure on Maintenance Hemodialysi," *Int. J. Sci. Res. Publ.*, vol. 2, no. 3, hal. 1–5, 2012.
- [10] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP, 2009.
- [11] T. J. Sitinjak dan Sugiarto, *Lisrel*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.